

BAB I

PENDAHULUAN

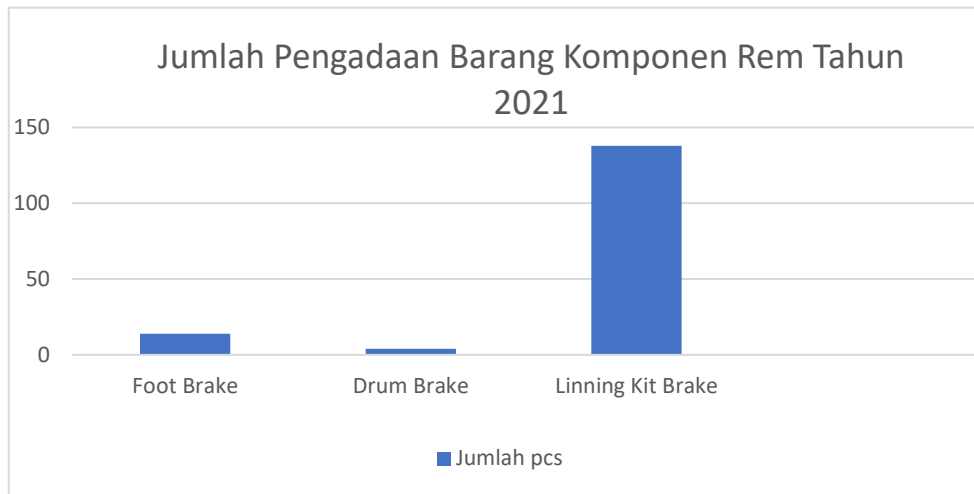
1.1 Latar Belakang

Pengadaan merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan barang yang digunakan untuk kepentingan perusahaan yang didapatkan dari *supplier* untuk mempermudah produksi yang sedang dilakukan oleh perusahaan. Pemilihan *Supplier* adalah salah satu aktivitas penting dari perusahaan dalam menentukan strategi yang tepat terutama dalam melakukan proses pengadaan (Umaindra dkk., 2018). Pemilihan *supplier* ini merupakan proses yang penting karena kualitas produk serta performa perusahaan dipengaruhi oleh performa *supplier*. Banyak kajian yang telah membahas mengenai beberapa kriteria dalam pemilihan dan pengevaluasian *supplier*. Nurmalasari & Pratama (2018) Mengemukakan bahwa kinerja *supplier* akan mempengaruhi performansi atau kinerja perusahaan.

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan tambang terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini berfokus pada produksi bauksit yang ada di Kalimantan Barat. Bauksit yang diproduksi dari perusahaan ini merupakan biji bauksit yang telah diproses hingga barang setengah jadi.

Dalam melaksanakan pekerjaannya, Perusahaan ini memiliki armada *Dump Truck* sebanyak 28 unit untuk mendukung proses produksi yang ada. Penggunaan *Dump Truck* pada perusahaan ini digunakan untuk mengangkut hasil eksplorasi penambangan menuju *smelter* yang berfungsi untuk mengolah hasil bauksit hingga menjadi biji bauksit sehingga penggunaan *dump truck* pada perusahaan tergolong penting karena *dump truck* merupakan kendaraan vital yang mengangkut hasil tambang, apabila terjadi kerusakan pada *dump truck* maka akan menghambat keseluruhan proses produksi. Lokasi penambangan yang terletak di Ketapang, Kalimantan Barat memiliki kontur tanah yang tidak rata dan cenderung

berkelok sehingga dibutuhkan fungsi kerja rem pada *Dump Truck* dengan baik.



Gambar 1. 1 Jumlah Pengadaan Barang Komponen Rem Tahun 2021

(Sumber: Data Perusahaan)

Menurut data pengadaan *sparepart* rem untuk unit *Dump Truck* sepanjang tahun 2021, terdapat pengadaan komponen *Foot Brake* sebanyak 14 pcs, pengadaan komponen *drum brake* sebanyak 4 pcs serta Komponen *Lining Kit Brake* sebanyak 138 pcs. Komponen *Lining Kit Brake* (Kampas Rem) merupakan salah satu komponen penting pada unit *Dump Truck* yang memiliki pengadaan barang terbanyak apabila dibandingkan dengan komponen rem lainnya. Hal ini disebabkan karena komponen kampas rem merupakan salah satu komponen *Consumable* (Barang habis pakai) yang selalu diganti berkala setiap barang tersebut habis.

Menurut data pada tahun 2020, ditemukan pengadaan barang kampas rem yang tidak sesuai dengan spesifikasi saat tiba di perusahaan, hal ini tentu mengkhawatirkan apabila barang digunakan pada *dump truck* karena akan membahayakan pengemudi dan menghambat operasional pada perusahaan, sehingga didapatkan indikasi kinerja *supplier* yang kurang memuaskan. Selain itu, kinerja *supplier* yang belum stabil ini diindikasikan dengan keterlambatan pengiriman produk ke perusahaan, sehingga operasional truk terhambat karena memerlukan penggantian komponen kampas rem.

Manajemen pengadaan yang ada pada PT. XYZ ditangani secara langsung oleh Bagian logistik kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dengan adanya permintaan yang berasal dari Bagian logistik lokasi penambangan. Kebanyakan produk kampas rem yang digunakan untuk penggantian sparepart di kirim langsung dari Jakarta menuju Ketapang, Kalimantan Barat melalui *supplier* yang biasa menangani pemesanan dari perusahaan.

Meskipun perusahaan ini telah memiliki lokasi penambangan yang besar, namun perusahaan ini belum memiliki sistem evaluasi *supplier* yang ada untuk memilih *supplier* terbaik manakah yang akan memasok kebutuhan barang yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Selama ini, proses pemilihan *supplier* yang mendukung proses operasional dari perusahaan ini hanya berdasarkan dari relasi dan hubungan kekeluargaan sehingga tidak memiliki indikator yang jelas dalam pemilihan *supplier*.

Metode ANP (*Analytical Network Process*) merupakan salah satu metodologi pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengevaluasi *supplier-supplier* yang telah menangani perusahaan. Metode ini dibuat sebagai bentuk pengembangan dari metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ANP adapat merefleksikan tingkat kepentingan dari setiap kriteria dengan menentukan bobot untuk pemilihan *supplier* yang dapat mengatasi kelemahan metode AHP yaitu menentukan alternatif dalam permasalahan yang memiliki banyak kriteria serta menstrukturkan keterkaitan antar kriteria (Musyaffak dkk., 2011; Mukti dkk, 2013).

Dalam penelitian ini, setelah didapatkan nilai pembobotan pada metode ANP, maka nilai pembobotan ini akan digunakan dalam pengambilan keputusan *supplier* manakah yang terbaik dengan menggunakan TOPSIS. Metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) merupakan metode yang bertujuan untuk menentukan pemeringkatan serta alternatif *supplier* yang telah dipilih dengan memasukkan bobot kriteria hasil dari perhitungan menggunakan

metode ANP sehingga metode ANP dan TOPSIS merupakan kombinasi yang tepat untuk membuat sistem evaluasi pemilihan supplier.

Integrasi yang dilakukan antara *Analytical Network Process* dan TOPSIS dilakukan karena keputusan yang hanya dilakukan menggunakan metode ANP dapat menghasilkan *ranking* alternatif berdasarkan bobot akhir dari masing-masing kriteria, namun TOPSIS dapat memberikan solusi lebih baik dimana *ranking* alternatif dilakukan berdasarkan jarak yang paling dekat kepada solusi ideal positif dan juga jarak yang terjauh dari jarak solusi ideal yang bernilai negatif sehingga dekat dengan solusi optimal yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian berupa Evaluasi Supplier PT. XYZ Menggunakan Metode *Analytical Network Process* (ANP) dan *Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka PT. XYZ memiliki beberapa permasalahan untuk memilih *supplier* dengan tepat karena terjadi adanya ketidaksesuaian barang yang diterima dengan barang yang dijanjikan. Selain itu, perusahaan ini belum memiliki perancangan pemilihan *supplier* dalam rangka pemilihan supplier yang ada. Berdasarkan permasalahan yang ditemui, maka diperlukan adanya evaluasi *supplier* pada perusahaan XYZ menggunakan metode *Analytical Network Process* dan TOPSIS.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kriteria dan subkriteria *supplier* pada PT. XYZ menggunakan metode *cut-off point*
2. Untuk menentukan pembobotan kriteria dan subkriteria guna evaluasi *supplier* pada PT. XYZ menggunakan metode ANP.

3. Menentukan alternatif *supplier* terbaik menggunakan Metode TOPSIS.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Bagi Penulis:

1. Melatih penulis dalam mengidentifikasi terhadap suatu permasalahan perancangan sistem pemilihan *supplier*
2. Menambah kemampuan penulis dalam mengimplementasikan teori yang diperoleh secara akademik.

Manfaat Bagi Perusahaan:

1. PT. XYZ dapat memiliki sistem perancangan evaluasi *supplier*.
2. PT. XYZ dapat mengetahui *supplier* yang memenuhi kriteria.

Manfaat Bagi Universitas:

1. Menjadi literatur acuan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya
2. Menjadi perbendaharaan perpustakaan agar bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuannya.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan pada penelitian terfokus dan tidak keluar dari pembahasan, maka penulis memberikan batasan-batasan berupa ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. XYZ divisi logistik
2. Perusahaan memberikan data primer yang dibutuhkan penulis selama tahun 2020 dan 2021.
3. Pengambilan data secara langsung berupa penyebaran kuesioner kepada Manager Logistik, Supervisor Logistik dan Superintendent Sub-Operation Control.
4. Pengambilan Data *Supplier* berdasarkan performa *supplier* pada saat menangani perusahaan tahun 2020.

5. Objek barang yang menjadi satuan pengukuran pada Evaluasi penilaian *supplier* yaitu komponen kampas rem pada unit *Dump Truck*.
6. Hasil akhir dari penelitian ini berupa pemeringkatan *supplier*.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dituliskan berdasarkan beberapa bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

latar belakang masalah, rumusan yang ada pada permasalahan, tujuan yang ada pada penelitian, lalu dengan adanya manfaat yang dapat diambil dari penelitian, terdapat ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan laporan yang benar.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang bertujuan agar tercapainya tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Tinjauan pustaka ini dituliskan berdasarkan studi literatur melalui buku fisik, jurnal-jurnal penelitian, maupun melalui informasi yang diakses dari internet. Pada bab ini dijelaskan mengenai *Supply Chain Management*.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Bab ini memuat panduan peneliti dalam melaksanakan penelitian beserta diagram alurnya.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Bab ini memuat pengumpulan data yang diperlukan untuk dilakukan pengolahan dan pembahasan sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

BAB V HASIL DAN KESIMPULAN

Bab ini menyajikan dan menuliskan hasil dan pembahasan berdasarkan hasil berdasarkan data yang terolah data yang terda[at pada pengumpulan data dan berisikan dari jawaban tujuan penelitian yang telah dirangkum menjadi sebuah kesimpulan dan saran-saran yang diberikan guna penyempurnaan identifikasi selanjutnya.